

## **ABSTRAK**

Ririn Fatmawati, NIM 12102193172: “Pelaksanaan Program Desa Nol Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kabupaten Trenggalek)”, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Jurusan Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata kunci : program desa, perkawinan anak, hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak terjadinya pernikahan anak di Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program desa nol perkawinan anak di Kabupaten Trenggalek dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya.

Fokus penelitian ini tentang program Desa Nol Perkawinan anak dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan program Desa Nol Perkawinan Anak di Kabupaten Trenggalek? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program desa nol perkawinan anak? (3) Bagaimana pelaksanaan program desa nol perkawinan anak ditinjau dari hukum Islam?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan studi kasus serta dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan teknik kondensasi data, pemaparan data, dan kesimpulan. Kemudian penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data berupa triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yang kemudian diolah secara sistematis dan logis kemudian dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan program desa nol perkawinan anak yang ada di kecamatan Panggul, Dongko, dan Pule disampaikan melalui bimbingan online ataupun bimbingan lainnya dan pengajian yang ada di desa-desa. (2) Pelaksanaan tersebut dilakukan belum secara maksimal karena beberapa faktor yaitu sebagian masyarakat kurang mendukung dan dari pemerintah kabupaten sendiri kurang memfasilitasi. (3) Dalam Islam tidak melarang pernikahan asalkan sudah mampu memenuhi rukun dan syarat pernikahan, akan tetapi apabila dalam pernikahan dini tersebut menimbulkan kerugian atau kemudharatan maka lebih baik jika ditinggalkan, dan apabila tetap dilaksanakan maka haram hukumnya.

## ABSTRACT

Ririn Fatmawati, NIM 12102193172: “Implementation of the Zero Marriage Village Program In Islamic Law Perspective (Case Study in Trenggalek Regency)”, Supervisor Dr. Kutbuddun Aibak, S.Ag., M.H.I. in the Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Key words : village program, child marriage, Islamic law

This research was motivated by the large number of child marriages in Trenggalek Regency. This research aims to find out how the zero child marriage village program is implemented in Trenggalek Regency and find out the supporting and inhibiting factors in its implementation.

The focus of this research is the Zero Child Marriage Village program with the following research questions: (1) How is the Zero Child Marriage Village program implemented in Trenggalek Regency? (2) What are the supporting and inhibiting factors in implementing the zero child marriage village program? (3) How is the implementation of the zero child marriage village program viewed from Islamic law?

This research uses field research and case studies and uses a descriptive qualitative approach. Using data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation, which are then analyzed using data condensation techniques, data presentation, and conclusions. Then this research uses checking the validity of the data in the form of triangulation of sources, techniques and time, which are then processed systematically and logically and then analyzed to obtain conclusions.

The results of this research show that: (1) the implementation of the zero child marriage village program in Panggul, Dongko and Pule sub-districts is delivered through online guidance or other guidance and recitations in the villages. (2) This implementation has not been carried out optimally due to several factors, namely some communities do not support it and the district government itself does not facilitate it. (3) Islam does not prohibit marriage as long as it is able to fulfill the pillars and requirements of marriage, however, if early marriage causes harm or harm then it is better if it is abandoned, and if it continues then it is haram.

## خلاصة

ريين فاطماواي، الرقم الوطني ١٢١٠٢١٩٣١٧٢: "تنفيذ برنامج القرية الزواج صفر من منظور الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في مقاطعة ترينجاليك)", الإشراف الأستاذ الدكتور كتب الدين أيبك، الماجستير في الشريعة الإسلامية. في برنامج دراسي لقسم القانون العائلي الإسلامي في كلية الشريعة والقانون بجامعة الإسلامية الوطنية سيد علي رحمة الله تولونجاونغ.

كلمات مفتاحية: برنامج القرية، زواج الأطفال، الشريعة الإسلامية.

تم الدفع في هذا البحث بسبب ارتفاع معدلات الزواج للأطفال في مقاطعة ترينجاليك. يهدف هذا البحث إلى فهم كيفية تنفيذ برنامج القرية للحد من زواج الأطفال في مقاطعة ترينجاليك، وكذلك معرفة العوامل التي تدعم وتعيق تنفيذه.

تتمحور تركيز هذا البحث حول برنامج قرية "صفر زواج الأطفال"، مع الأسئلة البحثية التالية: (١) كيفية تنفيذ برنامج قرية "صفر زواج الأطفال" في مقاطعة ترينجاليك؟ (٢) ما هي العوامل المساعدة والعائقة في تنفيذ برنامج قرية "صفر زواج الأطفال"؟ (٣) كيف يتم استعراض تنفيذ برنامج قرية "صفر زواج الأطفال" من منظور الشريعة الإسلامية؟

تبنى هذه الدراسة نوعيات البحث الميداني ودراسة الحالة، وتعتمد على النهج الوصفي الكيفي. تستخدم تقنيات جمع البيانات مثل المراقبة، والمقابلات العميقة، والوثائق، والتي يتم تحليلها بواسطة تقنيات تكتيف البيانات وتقديم البيانات واستنتاجها. يتم التحقق من صحة البيانات من خلال طريقة التثليث من خلال مصادر متعددة، وتقنيات متنوعة، وفترات زمنية مختلفة. يتم معالجة البيانات بشكل منهجي ومنطقي، ثم يتم تحليلها للوصول إلى استنتاجات.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن: (١) تنفيذ برنامج قرية "صفر زواج الأطفال" في مناطق بانغجول، دونغكو، وبولي يتم من خلال التوجيه عبر الإنترنت أو وسائل توجيه أخرى والمحاضرات الدينية المقامة